

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Keterampilan orientasi dan mobilitas penting bagi tunanetra, salah satu dari keterampilan itu ialah kemampuan dalam menentukan objek yang dalam penelitian ini lebih menekankan kepada kemampuan menentukan objek berupa suara. Latihan lokalisasi suara yang diberikan ternyata memberikan dampak positif berupa peningkatan kemampuan menentukan objek.

Kemampuan menentukan objek penting bagi peserta didik tunanetra, sehingga kemampuan ini harus dikembangkan dan ditingkatkan. Latihan lokalisasi suara berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan menentukan objek pada peserta didik tunanetra. Kemampuan mengetahui arah sumber suara tidak selalu diiringi dengan gerakan/menghadapkan tubuh ke sumber suara. Keterbatasan yang dihadapi tunanetra mengharuskan mereka diberikan latihan agar keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya dapat berkembang. Latihan yang tepat sangat dibutuhkan bagi setiap peserta didik tunanetra, latihan yang diberikan didasari kemampuan yang telah dimiliki tunanetra.

Melalui latihan lokalisasi suara ini peserta didik tunanetra dapat menentukan arah sumber suara, jarak antara dirinya dengan sumber suara, serta peserta didik harus mampu menemukan sumber suara tersebut, sehingga latihan ini dapat mengurangi kebingungan peserta didik saat menerima informasi berupa suara dari lingkungan.

## B. SARAN

Berdasarkan temuan dan kesimpulan di atas, berikut penulis memberikan beberapa saran diantaranya:

### 1. Bagi peserta didik tunanetra

Kemampuan dan kemauan untuk mengeksplorasi informasi dari lingkungan harus selalu dikembangkan dan ditingkatkan. Berbagai cara dapat dilakukan, diantaranya mengenal bunyi/suara yang ditimbulkan dari berbagai jenis benda dilingkungannya seperti bunyi/suara yang ditimbulkan kayu berbeda dengan logam, dan sebagainya.

### 2. Bagi Pendidik

Latihan lokalisasi suara merupakan salah satu metode yang baik dan cocok untuk peserta didik tunanetra, khususnya dalam kemampuan menentukan objek. Hal ini dikarenakan dalam latihan lokalisasi suara terdapat aspek yang sangat dibutuhkan tunanetra untuk mendapatkan informasi, yaitu komponen suara. Sehingga latihan lokalisasi suara dapat digunakan oleh para pendidik dalam pembelajaran bagi peserta didik tunanetra dalam rangka meningkatkan kemampuan menentukan objek.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Latihan lokalisasi suara pada penelitian ini masih dibatasi latihan yang dilakukan didalam ruangan dan jarak yang terbatas. Pengembangan latihan dapat dilakukan di luar ruangan, sehingga dalam pengambilan data sumber suara tidak hanya suara primer/utama namun ada suara-suara lain yang menjadi stimulus tambahan, sehingga subjek dapat fokus terhadap suara yang harus dituju, juga jarak dari sumber suara tidak terbatas dalam jarak enam meter atau ukuran ruangan yang terbatas.

